

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai efek mediasi prokrastinasi akademik pada pengaruh *Self regulated learning* terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Sukabumi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self regulated learning* siswa pada mata pelajaran ekonomi berada pada kategori sedang, dan prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi berada pada kategori rendah. Sedangkan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Sukabumi yang dilihat dari nilai PTS sebagian besar berada di bawah KKM.
2. *Self regulated learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin tinggi tingkat *self regulated learning* maka semakin tinggi pula tingkat hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Prokrastinasi akademik **secara parsial** memediasi pengaruh *Self regulated learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, artinya *prokrastinasi akademik* dipengaruhi oleh *self regulated learning* dan mempengaruhi hasil belajar. Semakin tinggi *self regulated learning* maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa seiring dengan menurunnya prokrastinasi akademik yang dimiliki oleh siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui prokrastinasi akademik sebagai variabel mediasi. Variabel *self regulated learning* memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap hasil belajar secara langsung jika dibandingkan dengan melalui prokrastinasi

akademik. Dengan demikian teori yang digunakan dalam penelitian ini masih relevan dan dapat digunakan untuk mengestimasi hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *self regulated learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperolehnya. Kontribusi *self regulated learning* membawa implikasi bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa yaitu jika *self regulated learning* tersebut tinggi, ada pengaruh langsung antara *self regulated learning* terhadap hasil belajar, akan tetapi hasil belajar akan mengalami peningkatan lebih baik lagi jika *self regulated learning* dapat menurunkan tingkat prokrastinasi akademik, sehingga hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar maka harus menekan kebiasaan prokrastinasi akademik terutama pada upaya menghindari melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan ketika tugas belum selesai untuk dikerjakan dan menghindari penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas. Serta meningkatkan *self-regulated learning* terutama dengan memandang kesulitan sebagai tantangan, konsep diri, memanfaatkan sumber belajar yang relevan, dan inisiatif belajar yang baik.

2. Bagi Pihak Guru dan Orang Tua

Lingkungan sekolah dan keluarga menjadi lingkungan yang bisa mempertahankan dan meningkatkan *self-regulated learning* dan mencegah perilaku prokrastinasi akademik siswa. Guru dan orang tua dapat membimbing dan mendorong siswa sebagaimana yang dikemukakan Grunchel, dkk (2018) yaitu untuk ¹Menetapkan tujuan studi yang konkret dan yang ingin mereka capai selama pembelajaran, ²Mempersiapkan dan merencanakan daftar tugas (to-do list) sebelum pembelajaran, ³Mengelola lingkungan belajar dan menggunakan prinsip-prinsip penguatan diri (self-reinforcement), ⁴Membuat

instruksi diri berlabel jika – maka (if-then clauses), ⁵Mengembangkan skala pencapaian tujuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai gambaran atau acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai hasil belajar dengan menggunakan variabel *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar selain variabel yang telah diteliti penulis baik itu faktor internal maupun eksternal dan penelitian, dan dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang variabel *self-regulated learning* dan prokrastinasi akademik ini dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu metode kualitatif atau menambah variabel lain.